

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Perputaran Piutang terhadap jumlah modal kerja perusahaan pada PT. PINDAD (Persero) serta berdasarkan informasi yang didapatkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan penelitian, perputaran piutang pada PT. PINDAD (Persero) selama 10 periode terakhir atau setelah mengalami restrukturisasi keuangan yaitu tahun 1997 sampai dengan tahun 2006 menunjukkan angka yang relatif rendah atau lambat yakni 23,8 kali dalam periode 10 tahun, apabila dirata-ratakan bahwa penagihan piutang kira-kira 2,38 kali dalam setahun. Perputaran piutang yang rendah tersebut disebabkan meningkatnya penjualan disertai kenaikan saldo piutang dalam jumlah yang lebih besar sehingga terjadi over investment dalam piutang atau adanya piutang tak tertagih baik sebagian ataupun seluruhnya dalam jumlah besar.
2. Hasil perhitungan konsep modal kerja kualitatif yang dilakukan pada PT. PINDAD (Persero) menunjukkan bahwa perkembangan jumlah modal kerja perusahaan dari 1997 sampai dengan tahun 2006 relatif meningkat. Jumlah modal kerja terbesar dialami PT.PINDAD (Persero) pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp.246.234.835.000,00. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan dari jumlah aktiva lancar dan penurunan pada jumlah utang lancar. Sedangkan

jumlah modal kerja terendah dialami PT. PINDAD (Persero) pada tahun 1997 yaitu sebesar 134.603.225.000,00. Hal ini dikarenakan pada masa itu terjadi krisis keuangan yang melanda Negara Indonesia sehingga jumlah aktiva lancar yang dimiliki pada tahun tersebut hanya adalah Rp.202.331.068.000,00 dan utang lancar yang dimiliki Rp. 67.727.843.000,00. Dapat disimpulkan bahwa jumlah modal kerja PT. PINDAD selama 10 tahun terakhir ini (tahun 1997-2006) mengalami peningkatan sebesar 83%. Secara keseluruhan jumlah modal kerja perusahaan relatif stabil dan menunjukkan keadaan perusahaan yang likuid.

3. Berdasarkan hasil perhitungan *Analisis Korelasi Spearman Rank*, setelah PT. PINDAD (Persero) mengalami restrukturisasi menyeluruh khususnya dalam bidang keuangan, Tingkat Perputaran Piutang mempengaruhi kebutuhan jumlah modal kerja perusahaan secara positif. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (ρ) yang menunjukkan nilai sebesar 0,58. Artinya, semakin cepat perputaran piutang maka semakin besar jumlah modal kerja yang dibutuhkan, sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin kecil jumlah modal kerja yang dibutuhkan. Sedangkan berdasarkan *Analisis Determinasi*, besarnya Perputaran Piutang mempengaruhi jumlah modal kerja pada PT. PINDAD (Persero) dalam bentuk persentase adalah sebesar 33,64 % dan sisanya sebesar 66,36 % dipengaruhi faktor lain seperti perputaran persediaan, perputaran kas dan lain-lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

A. Bagi Perusahaan

1. Untuk meningkatkan Perputaran piutang, maka hendaknya perusahaan lebih memperketat syarat penjualan kredit khususnya untuk pihak swasta atau produk komersial dengan cara membuat ketentuan formal untuk melakukan pengawasan terhadap piutang usaha tidak lancar serta kewajiban bagi pihak internal perusahaan yang terkait dengan terjadinya penjualan untuk mengupayakan penagihan piutang.
2. Untuk mengurangi resiko besarnya piutang tak tertagih, perusahaan hendaknya menyusun data base riwayat debitur, memantau piutang usaha yang sudah berumur 6 bulan hingga 1 tahun dan menindaklanjuti piutang usaha yang belum ditagih lebih dari satu tahun serta melakukan pendekatan ulang kepada debitur dengan memperbaharui penagihan.
3. Untuk meningkatkan profitabilitasnya dan menghindari adanya overinvestment dalam piutang, perusahaan hendaknya dapat mengelola modal kerja yang dimiliki secara efektif dan efisien dengan cara membuat standar ratio untuk periode terikatnya modal kerja berdasarkan pengalaman masa lalu dan standar budget untuk pengeluaran kas rata-rata setiap harinya.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selain Tingkat Perputaran Piutang, masih banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya modal kerja, seperti Tingkat Perputaran Persediaan, Pengeluaran kas setiap harinya dsb. Oleh karena itu untuk mendapatkan bentuk kesimpulan yang memadai untuk dijadikan acuan ramalan maka untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan variabel yang mempengaruhi modal kerja perusahaan secara menyeluruh. Untuk menganalisis lebih lanjut, Karya ilmiah sederhana ini dapat dijadikan bahan kajian mengingat adanya pengaruh yang positif perputaran piutang dengan modal kerja pada PT. PINDAD (Persero) setelah restrukturisasi.

